

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp14.897.608.725,00 atau mencapai 130,23% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp11.439.156.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp1.175.659.720.328,00 atau mencapai 92,97% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.264.588.172.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 **Unaudited** dicatat dan disajikan sebesar Rp8.506.136.078.598,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.101.861.971,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp8.265.656.693.547,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp239.377.523.080,00. Sedangkan Nilai Aset per 31 Desember 2018 **Audited** senilai Rp.8.506.237.747.101,00 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp.1.219.018.246,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp.8.265.641.205.775,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.239.377.523.080,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Unaudited** masing-masing sebesar Rp849.905.891,00 dan Rp8.505.286.172.707,00 sedangkan Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Audited** masing-masing sebesar Rp.862.182.891,00 dan Rp.8.505.375.564.210,00

Secara rinci Laporan Posisi Neraca per 31 Desember 2018 Unaudited menjadi Audited terdapat koreksi sebagai berikut :

1. Piutang Bukan Pajak

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Piutang Bukan Pajak sebesar Rp. 117.745.000,00 berupa :

- Piutang Bukan Pajak sebesar Rp. 26.095.000,00 pada satker SPPN Kupang yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya kurang catat atas piutang dari Bank Garansi atas pengadaan Gedung dan Bangunan.
- Piutang Bukan Pajak sebesar Rp. 91.650.000,00 pada satker STPP Gowa yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya kurang catat atas piutang dari Bank Garansi atas pengadaan Gedung dan Bangunan.

2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak sebesar Rp.588.725,00.

- Penyisihan Piutang Tidak tertagih – Piutang Bukan Pajak sebesar Rp.130.475,00 pada satker SPPN Kupang yang merupakan koreksi BPK RI sebagai penyisihan kategori lancar 5 per mil dari nilai piutang.
- Penyisihan Piutang Tidak tertagih – Piutang Bukan Pajak sebesar Rp.458.250,00 pada satker STPP Gowa yang merupakan koreksi BPK RI sebagai penyisihan kategori lancar 5 per mil dari nilai piutang.

3. Peralatan dan Mesin

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp.109.943.669,00 berupa :

- Peralatan dan Mesin sebesar Rp.5.571.587,00 pada satker BBPP Batangkaluku yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya Aset yang nilai perolehan di bawah nilai kapitalisasi sehingga dilakukan reklas keluar ke Aset Ekstrakomtabel.
- Peralatan dan Mesin sebesar Rp.19.363.800,00 pada satker STPP Bogor yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya Aset yang nilai perolehan di bawah nilai kapitalisasi sehingga reklas Peralatan dan Mesin ke Aset Ekstrakomtabel.
- Peralatan dan Mesin sebesar Rp.85.008.282,00 pada satker Dinas KP, TP dan Horti Prop. Sulsel yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya Aset Rusak Berat yang belum di reklas ke Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan.

4. Gedung dan Bangunan

Terdapat koreksi Debet dari Eselon I nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp.1.004.379.000,00 berupa :

- Gedung dan Bangunan sebesar Rp.1.004.379,00 pada satker STPP Yogyakarta yang merupakan koreksi Eselon I karena adanya koreksi dari KDP yang seharusnya sudah menjadi Gedung dan Bangunan.

Terdapat koreksi Kredit dari Eselon I nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 4.226.826.286,00 berupa :

- Gedung dan bangunan sebesar Rp.4.226.826.286,00 pada satker STPP Gowa yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi nilai Gedung Bangunan menjadi KDP karena masih belum selesai pembangunannya.

5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Terdapat koreksi Debet dari Eselon I nilai Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp. 4.226.826.286,00 berupa :

- Konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp.4.226.826.286,00 pada satker STPP Gowa yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi nilai Gedung Bangunan yang masih belum selesai pembangunannya.

Terdapat koreksi Kredit dari BPK RI nilai Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp. 1.004.379.000,00 berupa :

- Konstruksi dalam pekerjaan sebesar Rp.1.004.379.000,00 pada satker STPP Yogyakarta yang merupakan koreksi Eselon I karena adanya koreksi KDP yang sudah menjadi Aset Gedung Bangunan.

6. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Terdapat koreksi Debet dari BPK RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.94.338.345,00 berupa :

- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.5.571.587,00 pada satker BBPP Batangkaluku yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya reklas keluar dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin .
- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 85.008.282,00 pada satker Dinas KP, TP dan Horti Prop. Sulawesi Selatan yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya reklas ke Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan.
- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.3.758.476,00 pada satker STPP Bogor yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya reklas dari Aset Intrakomtabel menjadi Aset Ekstrakomtabel.

7. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Terdapat Koreksi Debet dari BPK RI nilai Akumulasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp.42.268.263,00 berupa :

- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar RP. 42.268.263,00 pada satker STPP Gowa yang merupakan Koreksi BPK RI karena adanya koreksi Gedung dan Bangunan menjadi KDP

Terdapat koreksi Kredit dari BPK RI nilai Akumulasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp.34.633.759,00 berupa :

- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar RP.34.633.759,00 pada satker STPP Yogyakarta yang merupakan koreksi Eselon I karena adanya koreksi KDP menjadi Gedung dan Bangunan.

8. Aset Tak Berwujud

Terdapat Koreksi Kredit dari BPK RI nilai Aset Tak Berwujud sebesar Rp.2.216.395,00 berupa :

- Aset Tak Berwujud sebesar Rp.2.216.395,00 pada satker Dinas KP, TP dan Horti Prop. Sulawesi Selatan yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi reklas dari Software menjadi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintahan.

9. Aset Lain-Lain

Terdapat Koreksi Debet dari BPK RI nilai Aset Lain-lain sebesar Rp.87.224.677,00 berupa :

- Aset Lain-Lain sebesar Rp.85.008.282,00 pada satker Dinas KP, TP dan Horti Prop. Sulawesi Selatan yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi reklas ke Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan.
- Aset Lain-Lain sebesar Rp.2.216.395,00 pada satker Dinas KP, TP dan Horti Prop. Sulawesi Selatan yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi reklas dari Software menjadi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintahan.

10. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Terdapat Koreksi Kredit dari BPK RI nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp.85.008.282,00 berupa :

- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp.85.008.282,00 pada satker Dinas KP, TP dan Horti Prop. Sulawesi Selatan yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi reklas ke Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi Pemerintahan.

11. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Terdapat Koreksi Debet dari BPK RI nilai Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya sebesar Rp.2.216.395,00 berupa :

- Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya sebesar Rp.2.216.395,00 pada satker Dinas KP, TP dan Horti Prop. Sulawesi Selatan yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi reklas dari Software menjadi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintahan.

Terdapat Koreksi Kredit dari BPK RI nilai Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya sebesar Rp.2.216.395,00 berupa :

- Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya sebesar Rp.2.216.395,00 pada satker Dinas KP, TP dan Horti Prop. Sulawesi Selatan yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya koreksi reklas dari Software menjadi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintahan.

12. Pendapatan Diterima Dimuka

Terdapat Koreksi Kredit dari BPK RI nilai Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp.12.277.000,00 berupa :

- Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp.12.277.000,00 pada satker BBPP Batangkaluku yang merupakan koreksi BPK RI karena adanya Pendapatan dari Sewa Lahan untuk mesin ATM yang diterima dimuka.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 **Unaudited** adalah sebesar Rp12.539.165.201,00, dan Pendapatan-LO **Audited** sebesar Rp.12.526.888.201,00 karena adanya koreksi Kredit sebesar Rp.12.277.000,00 sedangkan jumlah beban **Unaudited** adalah sebesar Rp1.171.834.512.099,00 terdapat koreksi Debet sebesar Rp.54.586.284,00 dan koreksi Kredit sebesar Rp.46.026.739,00 sehingga jumlah beban **Audited** adalah sebesar Rp.1.171.843.071.644,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional **Unaudited** senilai (Rp1.159.295.346.898,00) menjadi Defisit dari Kegiatan Operasional **Audited** senilai (Rp.1.159.316.183.443).

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit (Rp.2.487.779.278,00) dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO **Unaudited** sebesar (Rp1.161.900.871.176,00) sedangkan **Audited** sebesar (Rp.1.161.803.962.721).

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp4.960.491.498.110,00 ditambah Defisit-LO **Audited** sebesar (Rp1.161.803.962.721,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi **Audited** senilai Rp3.520.684.400.744,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas **Audited** sebesar Rp1.186.011.145.029,00 sehingga Ekuitas Akhir entitas **Audited** pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp8.505.383.081.162,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	11.439.156.000,00	14.897.608.725,00	130,23	9.992.852.542,00
Jumlah Pendapatan		11.439.156.000,00	14.897.608.725,00	130,23	9.992.852.542,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	148.469.193.000,00	141.187.512.983,00	95,10	143.069.530.948,00
Belanja Barang	B.3	998.716.895.000,00	919.908.882.126,00	92,11	927.670.289.825,00
Belanja Modal	B.4	117.402.084.000,00	114.563.325.219,00	97,58	44.533.197.768,00
Jumlah Belanja		1.264.588.172.000,00	1.175.659.720.328,00	92,97	1.115.273.018.541,00

II. NERACA

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.2.1	44.229.000,00	241.132.900,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2.2	0,00	135.507.458,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2.3	9.221.650,00	17.952.463,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.2.4	39.400.000,00	34.504.000,00
Piutang Bukan Pajak	C.2.5	147.695.000,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.2.6	22.050.000,00	2.395.350.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.2.7	-738.475,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.2.8	-22.050.000,00	-2.395.350.000,00
Persediaan	C.2.9	979.211.071,00	1.221.998.964,00
Jumlah Aset Lancar		1.219.018.246,00	1.651.095.785,00
Aset Tetap			
Tanah	C.3.1	7.507.906.271.200,00	4.135.430.286.731,00
Peralatan dan Mesin	C.3.2	545.561.852.661,00	516.349.035.872,00
Gedung dan Bangunan	C.3.3	666.031.838.607,00	626.159.480.586,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.3.4	60.841.751.712,00	56.379.096.862,00
Aset Tetap Lainnya	C.3.5	19.768.129.651,00	19.141.004.651,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.3.6	4.393.730.286,00	875.507.147,00

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-463.209.239.328,00	-418.127.794.046,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		-60.667.834.935,00	-119.403.018.464,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan		-13.815.740.689,00	-19.656.828.533,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		-1.162.036.438,00	-1.019.175.242,00
Jumlah Aset Tetap		8.265.648.722.727,00	4.796.127.595.564,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.5.1	2.242.527.466,00	2.444.462.104,00
Aset Lain-lain	C.5.2	261.784.937.834,00	168.770.262.403,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.5.3	-22.993.919.745,00	-5.604.597.225,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-1.656.022.475,00	-1.982.650.219,00
Jumlah Aset Lainnya		239.377.523.080,00	163.627.477.063,00
Jumlah Aset		8.506.245.264.053,00	4.961.406.168.412,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.6.1	593.725.843,00	450.263.304,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.6.2	224.228.048,00	223.274.098,00
Uang Muka dari KPPN	C.6.3	44.229.000,00	241.132.900,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		862.182.891,00	914.670.302,00
Jumlah Kewajiban		862.182.891,00	914.670.302,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.7.1	8.505.383.081.162,00	4.960.491.498.110,00
Jumlah Ekuitas		8.505.383.081.162,00	4.960.491.498.110,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		8.506.245.264.053,00	4.961.406.168.412,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	12.526.888.201,00	9.041.583.416,00
JUMLAH PENDAPATAN		12.526.888.201,00	9.041.583.416,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	141.140.899.028,00	142.840.331.401,00
Beban Persediaan	D.3	10.193.831.868,00	8.409.823.460,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	656.240.771.568,00	690.969.483.618,00
Beban Pemeliharaan	D.5	24.406.675.186,00	26.681.291.175,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	191.043.125.138,00	189.117.056.127,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	41.151.177.634,00	12.913.457.881,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	107.665.852.747,00	68.304.143.405,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	738.475,00	-60.252.325,00
JUMLAH BEBAN		1.171.843.071.644,00	1.139.175.334.742,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-1.159.316.183.443,00	-1.130.133.751.326,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	114.027.044,00	85.197.155,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	5.092.317.415,00	4.448.841.256,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	2.643.215.459,00	1.673.739.951,00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	152.704.366,00	347.099.832,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-2.487.779.278,00	-3.037.003.982,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-1.161.803.962.721,00	-1.133.170.755.308,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1	4.960.491.498.110,00	1.914.721.555.876,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-1.161.803.962.721,00	-1.133.170.755.308,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Lain-lain	E.4.1	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.2	26.109.980.350,00	12.698.740.171,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.3	0,00	154.132.601,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.4	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.5	3.494.574.420.394,00	3.054.572.827.888,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.186.011.145.029,00	1.111.514.996.882,00
EKUITAS AKHIR		8.505.383.081.162,00	4.960.491.498.110,00